

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian terdahulu meneliti hubungan kualitas audit dengan hasil kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang diteliti oleh : (Susanti, Serli Ike Ari :2008) Auditor sebagai pihak yang memberikan pendapat kewajaran dari sebuah laporan keuangan. Laporan Keuangan mencerminkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan. Auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan dengan independent menilai laporan keuangan suatu perusahaan tanpa intervensi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang telah diterbitkan setelah melalui proses audit menjadi sangat penting. Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor akan memberikan informasi serta gambaran tentang laporan keuangan perusahaan. Hasil dari audit yang baik dan kepemilikan managerial yang tinggi menjadi faktor yang bisa mendorong peningkatan kinerja perusahaan, seperti yang dituangkan dalam tulisan (Arief Nur Ardha Wisnuwardana, Nurlita Novianti :2018).

Ingrid Christiani, Yeterina Widi Nugrahanti (2014) mengungkapkan bahwa kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP big 4 non Big 4 dan spesialisasi industri auditor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan management laba., dimana ukuran KAP

berpengaruh negative terhadap management laba. Semakin tinggi kualitas audit yang menggunakan ukuran KAP maka akan semakin rendah management laba yang terjadi di perusahaan tersebut.

Menurut Rima Yanti (2018) bahwa kualitas audit yang diukur dengan KAP Big 4 dan non Big 4 memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. KAP Big 4 memiliki kualitas audit yang baik karena berfokus pada reputasi nama dan memiliki kredibilitas laporan keuangan yang diaudit lebih dipercaya. Pada penelitian inipun menggunakan ukuran KAP big 4 dan non Big4.

Kualitas audit merupakan faktor penting dalam penilaian kerja sebuah perusahaan. Dengan hasil dari kualitas audit yang semakin baik seharusnya bisa menunjang peningkatan kinerja perusahaan. Kualitas audit yang benar dan baik bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan kinerja sebuah perusahaan kedepannya. Hal ini juga bisa merubah suatu pola kerja serta bisa saja memberikan ide serta inovasi untuk perkembangan sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus sangat memberikan keuntungan bagi semua kalangan pada perusahaan tersebut.

Kualitas audit yang baik apabila Auditor bisa memberikan saran-saran perbaikan kepada pengguna laporan keuangan dan pihak-pihak yang berkepentingan pada sebuah perusahaan untuk bahan perbaikan bagi kinerja perusahaan ke depannya. Dan tindak lanjut dari hasil audit tersebut bisa meningkatkan kinerja perusahaan supaya lebih berinovasi dan menciptakan keuntungan yang lebih baik dari tahun ke tahun.

Hal tersebut seharusnya ada tindak lanjut dengan pos-pos mana yang bisa disarankan oleh auditor agar diperbaiki oleh sebuah perusahaan di periode berikutnya. Hasil perbaikan tersebut bisa dilakukan pengecekan kembali oleh auditor dan management. Apakah hasil perbaikan tersebut menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan dari periode sebelumnya.

Fenomena terkait auditor yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian sedangkan hal ini bertolak belakang dengan hasil laporan keuangan perusahaan. Serta ada juga beberapa peristiwa dimana auditor tidak dapat mendeteksi lebih awal kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan.

Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja perusahaan ke depannya. Selain merugikan management perusahaan itu sendiri, akan merugikan pemilik perusahaan juga.

Walaupun fungsi auditor sebagai mediator namun hasil dari audit yang dilakukan jika salah dalam proses akan berdampak pada kinerja perusahaan. Nama baik Kantor Akuntan Publik serta auditor akan rusak. Dan adanya kekhawatiran bahwa laporan yang diperiksa oleh auditor diragukan kesesuaian dan kebenarannya.

Auditor dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan kesalahan dari proses audit dikenakan sanksi. Berupa pembekuan KAP tersebut serta pencabutan lisensi auditor yang melakukan kesalahan pemeriksaan. Pwc pernah mengalami hal ini 2016-2017 yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya.

KAP Ernst and Yung pernah dikenakan sanksi oleh OJK berupa sanksi

pembekuan Surat Tanda Terdaftar(STTD) selama 1 tahun karena dinilai tidak teliti dalam penyajian laporan keuangan PT Hanson International Tbk(MYRX). Sehingga kinerja perusahaan PT Hanson Internasional tidak menunjukkan hasil kinerja yang baik dan dianggap tidak profesional dalam pelaksanaan audit.

Seharusnya semakin lama KAP tersebut berdiri akan semakin mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik lagi. Karena jika umur KAP tersebut lebih dari 5 tahun, maka KAP memiliki pengalaman dari berbagai metode dan trik perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Apakah laporan keuangan tersebut sesuai atau tidaknya. KAP yang memiliki umur lebih lama menunjukkan bahwa lebih baik

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini berfokus pada pembahasan **“Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menguji penelitian tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diuji adalah:

- 1) Apakah kualitas audit yang diukur dengan jenis KAP berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- 2) Apakah umur KAP memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- 3) Apakah sanksi yang diterima KAP memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang sudah diungkapkan, oleh sebab itu tujuan

penelitian akan berfokus pada :

- 1) Menganalisa pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan dilihat dari jenis KAP.
- 2) Menganalisa pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan jika diteliti melalui umur KAP
- 3) Menganalisa pengaruh sanksi KAP terhadap kinerja perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi perusahaan :

Semoga bisa dijadikan sebagai motivasi bagi perusahaan agar lebih memperhatikan hasil dari kualitas audit sebagai perbaikan ataupun peninjauan kinerja yang telah dan akan dicapai di masa mendatang.

- 2) Bagi auditor :

Semoga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan relevan serta bisa memberikan saran-saran yang akan membangun kinerja perusahaan lebih baik lagi

- 3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberika ide-ide baru bagi peneliti selanjutnya untk menemukan faktor-faktor yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik lagi ke depannya.

1.5 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Data penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia;

- 2) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki performa perusahaan yang bagus terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
- 3) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan dengan ROA dan ROE
- 4) Variabel independent yang digunakan dalam penelitian yakni Kualitas Audit yang diteliti menggunakan jenis/ukuran KAP, sanksi KAP serta umur KAP
- 5) Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah size, leverage, cash flow

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam memahami pokok-pokok pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan secara garis besar tiap bagian bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas materi awal yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan dari masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan sebagai dasar konsep pembahasan yang berkaitan dengan pokok pembahasan pada penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang

digunakan serta pengembangan hipotesis dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab berikut menjabarkan jumlah populasi dan sample yang digunakan serta sumber data yang diperoleh Menjelaskan teknik pengumpulan, model empiris penelitian, definisi variable operasional yang digunakan serta membahas metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil dari penelitian berdasarkan model dan sistem analisa yang digunakan dengan metode uji asumsi klasik dan regresi data panel. Membahas tentang hasil uji hipotesis dan penjelasan untuk menarik kesimpulan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Ini bab terakhir yang menginfomasikan kesimpulan dari hasil penelitian ini, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang bisa diberikan bagi penelitian berikutnya.